

CEK JALAN WATUMALANG DIENG, BUPATI WONOSOBO TOURING MOTOR



Sumber Gambar:

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/68/2024/02/13/touring-2124535409.jpeg>

Isi Berita:

RADARMAGELANG.ID, Wonosobo - Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat mengajak camat dan kepala desa touring motor. Touring sekaligus monitoring pembangunan dan pemanfaatan jalan.

Start dari Pendopo Selatan pukul 08.30 WIB, rombongan bergerak dengan rute jalan Watumalang menuju Dieng, Minggu (11/2/2024).

Di sela-sela perjalanan, bupati menyampaikan, touring motor ini dimaksudkan untuk mengajak jajarannya merasakan apa yang dirasakan masyarakat khususnya wilayah Watumalang yang memiliki medan cukup ekstrem.

"Agenda touring dari desa ke desa sambil melihat apa yang sudah dilakukan dan apa yang akan dilakukan. Ini bagian dari menyerap masukan masyarakat terhadap proses pembangunan di Kabupaten Wonosobo," ujarnya.

Menurutnya, monitoring jalan ini sangat penting untuk memastikan bahwa proyek pembangunan telah dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan dan memberi manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Sehingga setiap masukan yang ada menjadi media evaluasi atas kinerja proyek dan perencanaan langkah-langkah pemeliharaan dan peningkatan selanjutnya.

Selain itu Afif menyampaikan, jalan di wilayah Kecamatan Watumalang secara bertahap akan mendapatkan alokasi pembangunan infrastruktur.

Diketahui, jalan di wilayah Kecamatan Watumalang banyak dikeluhkan masyarakat karena kondisinya yang rusak ditambah medan yang naik turun dan berkelok.

"Alhamdulillah tahun ini kita sudah mengalokasikan anggaran untuk merehabilitasi jalan utama arah Kejiwan, Kuripan dan seterusnya, secara bertahap. Dan mudah-mudahan nanti berlanjut tahun-tahun yang akan datang," ungkap Bupati.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Wonosobo, Nurudin Ardiyanto menyampaikan, tahun 2023, Pemkab Wonosobo telah menyelesaikan pembangunan beberapa ruas jalan.

Sebagaimana dijelaskan saat peresmian proyek strategis tahun 2023 Kabupaten Wonosobo, Rabu (31/1/2024) dikawasan objek wisata Kalianget, bahwa besaran anggaran untuk jalan dan jembatan mencapai Rp 163.641.614.115.

Upaya pemantapan jalan di wilayah Kecamatan Watumalang, selain untuk mendukung sektor pertanian juga sekaligus menggeliatkan pariwisata di sepanjang jalur ini sampai ke Dieng.

"Touring kali ini Pak Bupati tidak hanya ingin melihat yang sudah dibangun tetapi juga melakukan pengecekan kembali ruas-ruas jalan. Mulai dari Wonosobo, Kejiwan, dan Kuripan, yang saat ini kondisinya belum mantap. Namun begitu, tahun 2024 ini akan segera dilakukan pembangunan," jelasnya.

Direncanakan, hingga Lebaran nanti sepanjang jalur Watumalang hingga Dieng sudah rampung sehingga dapat digunakan menjadi jalur alternatif menuju kawasan Dieng.

Hal ini ditujukan untuk mengurangi kemacetan di jalur utama menuju kawasan Dieng yang acap kali macet saat libur tiba.

Di samping itu, jalur ini menjadi alternatif kedua untuk menghindari jalur Sikarim yang terkenal ekstrem.

"Meskipun memiliki jarak yang lebih jauh dibandingkan melalui jalur utama ataupun jalur Sikarim, jalan Rangke-Watumalang dinilai lebih landai dan memiliki view yang tidak kalah cantik," imbuhnya.

Ia berharap, infrastruktur yang disediakan ini dapat mendukung bertumbuhnya perekonomian di kawasan Wonosobo bagian utara.

"Adanya ruas Rangke-Watumalang ini kita berharap akan tumbuh wisata-wisata, ataupun desa wisata-desa wisata di Watumalang," tandasnya. (git/lis)

Sumber Berita:

1. <https://radarmagelang.jawapos.com/wonosobo/684156787/cek-jalan-watupalang-dieng-bupati-wonosobo-touring-motor>, “Cek Jalan Watupalang Dieng, Bupati Wonosobo Touring Motor”, tanggal 13 Februari 2024.
2. <https://jateng.tribunnews.com/2024/02/14/akses-jalan-watupalang-menuju-dieng-semakin-mudah-begini-penampakkannya-saat-touring-bupati-afif>, “Akses Jalan Watupalang Menuju Dieng Semakin Mudah, Begini Penampakkannya Saat Touring Bupati Afif”, tanggal 13 Februari 2024.
3. <https://www.rmoljawatengah.id/22-penyandang-disabilitas-di-kudus-dihadiahi-kursi-roda-dari-bank-jateng>, “22 Penyandang Disabilitas Di Kudus Dihadiahi Kursi Roda Dari Bank Jateng”, tanggal 14 Februari 2024.

Catatan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi